

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis mayor peneliti diterima, yaitu adanya hubungan antara keterlibatan orang tua dan kontrol diri dengan kedisiplinan belajar pada remaja awal. Kemudian hipotesis minor pertama peneliti diterima yaitu bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan keterlibatan orang tua dengan kedisiplinan belajar pada remaja awal, artinya apabila keterlibatan orang tua tinggi maka kedisiplinan belajar siswa tinggi pula. Hipotesis minor kedua juga diterima yakni terdapat hubungan positif dan signifikan kontrol diri dengan kedisiplinan belajar pada remaja awal, yang artinya jika kontrol dirinya tinggi maka kedisiplinan belajarpun semakin tinggi.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu : Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji menggunakan aspek-aspek lain yang dapat memengaruhi kedisiplinan belajar menyesuaikan spesifikasi permasalahan yang sedang dialami agar bisa mengembangkan lebih dalam lagi guna meningkatkannya kedisiplinan belajar. Dari penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 17% sedangkan 83% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka perlunya penelitian lanjutan diluar variabel keterlibatan orang tua dan kontrol diri seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, waktu belajar, dan lain sebagainya.

Saran peneliti untuk SMP Al Islam Kartasura diharapkan lebih efektif dalam mengendalikan sikap disiplin belajar agar lebih kondusif serta merata di seluruh kelas. Selain itu, pentingnya untuk memberikan ruang untuk siswa menyampaikan keluhan, perasaan yang dihadapi ketika sedang melaksanakan pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Adanya layanan bimbingan konseling menjadi salah satu upaya yang harus dipertahankan oleh sekolah. Sekolah maupun guru harus memberikan dukungan penting bagi siswa baik secara kebutuhan pembelajaran maupun semangat yang dimiliki. Siswa dapat diberikan pemahaman mengenai pentingnya memiliki sikap disiplin belajar dengan mengendalikan dirinya.

Kemudian komunikasi kepada orang tua siswa pun harus terus dilakukan guna menjembatani proses yang dilakukan siswa.

Saran peneliti untuk orang tua yaitu, orang tua hendak memberikan perhatian penuh terhadap proses pembelajaran anak. Selain itu, orang tua perlu memahami bagaimana keinginan maupun kekhawatiran anak agar dapat menjadi media diskusi untuk mencari solusi permasalahannya. Dalam hal ini dilakukan supayaimbang antara pendidikan yang ia sedang jalani di sekolah, dikuatkan kembali ketika di rumah dengan pengawasan orang tua dan lahirlah sikap disiplin dalam belajar.

Saran peneliti untuk siswa yakni, siswa perlu meningkatkan pengendalian dirinya terhadap kegiatan yang positif sehingga dapat membentuk ketaatan pada dirinya. Kemudian pentingnya untuk manajemen diri, dan waktu agar bisa disiplin saat belajar, serta mengkomunikasikan segala kendala pembelajaran kepada guru ataupun orang tua. Hal itu menjadi proses diskusi untuk menemukan jalan keluar dari tantangan yang dihadapi selama pembelajaran dilaksanakan.